

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI
DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
BANDUNG DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING*
TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING***

KARYA ILMIAH AKHIR KOMPREHENSIF



Oleh:

**RESTIANA EKA LESTARI
NIM. 402023096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAH BANDUNG
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI
DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
BANDUNG DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING*
TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING***

KARYA ILMIAH AKHIR KOMPREHENSIF

*Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung*



Oleh:

**RESTIANA EKA LESTARI
NIM. 402023096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH BANDUNG
2024**

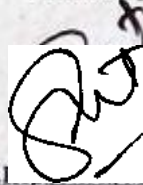
LEMBAR PERSETUJUAN

RESTIANA EKA LESTARI
NIM. 402023096

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI DI UNIT GAWAT
DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG
DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING*
TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING***

Karya Ilmiah Komprehensif ini Telah Disetujui dan Dipertanggungjawabkan Di
hadapan Sidang Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung

Oleh:
Pembimbing



Santy Sanusi, S.I .Kep., Sp.Kep.MB

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Komprehensif yang berjudul:

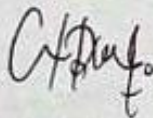
ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING* TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING*

Disusun Oleh:
RESTIANA EKA LESTARI
NIM. 402023096

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Karya Ilmiah Akhir Komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

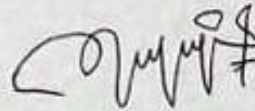
Bandung, Mei 2024

Penguji I



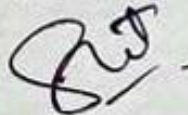
Nuni Apriani, S.Kep., Ners., M.Kep
Sp.Kep.MB

Penguji II



Evi Nurjanah, S.Kep., Ners., M.Kep

Ketua Sidang



Santy Sanusi, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.MB



**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restiana Eka Lestari
NIM : 402023096
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI DI UNIT GAWAT
DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG
DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING*
TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING***

Hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas 'Aisyiyah Bandung berhak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

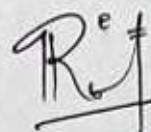
Bandung, Mei 2024

Mengetahui,
Pembimbing Utama



Santy Sanusi, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.MB

Yang Menyatakan,



Restiana Eka Lestari

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Restiana Eka Lestari
NIM : 402023096
Program studi : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan/ pengambilan kerangka, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Karya tulis Ilmiah yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI DI UNIT GAWAT
DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG
DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING*
TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING***

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, Mei 2024



Restiana Eka Lestari

MOTO HIDUP

Menentukan siapa musuh terbesar yang harus kita taklukan, akan membuat kita mampu memenangkan pertarungan. Sering kali kita tidak menyadari bahwa musuh terbesar dari semua kemenangan yang menunggu kita adalah diri kita sendiri.

Tari Tiana

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil‘alamin puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Pada Kasus Krisis Hipertensi Di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Dengan Pendekatan Evidenced Based Nursing Teknik Slow Deep Breathing”**. Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini adalah bagian dan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan Ners (S.Kep.,Ners) pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta selalu diberikan kesehatan atas mereka:

1. Tia Setiawati, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An selaku Rektor Universitas „Aisyiyah Bandung.
2. Dr.Sitti Syabariyyah, S.Kp.,MS.Biomed selaku Wakil Rektor I Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
3. Nandang Jamiat N, M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku Wakil Rektor II Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

4. Poppy Siti Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
 5. Riandi Alfin, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Koordinator Program Pendidikan Profesi Ners Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
 6. Santy Sanusi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing KIA yang selalu memberikan dorongan, motivasi, arahan dan meluangkan waktu untuk memberikan saran dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini.
 7. Dosen dan seluruh staf Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini.
 8. Keluarga tercinta, kedua orang tua terkasih, kakak dan adik yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya.
 9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif.
 10. Seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas semua kebaikan dari pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Komprehensif ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah akhir ini masih banyak kekurangan dan masih perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun demi

pengembangan dan kreativitas dan berpikir. Penulis berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi kita semua. Aamiin.

Bandung, Mei 2024

Restiana Eka Lestari

ABSTRAK

Restiana Eka Lestari

402023096

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA KASUS KRISIS HIPERTENSI DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG DENGAN PENDEKATAN *EVIDENCED BASED NURSING* TEKNIK *SLOW DEEP BREATHING*

XV; 2024; 55 halaman; 7 tabel; 1 bagan; 1 lampiran

Hipertensi berdasarkan *World Health Organization* adalah suatu keadaan di mana tekanan dalam pembuluh darah secara persisten meningkat. Hipertensi merupakan faktor utama terjadinya *cardiovascular disease*, infark miokard, stroke, kerusakan ginjal serta kerusakan pada mata. Dampak yang ditimbulkan oleh hipertensi tidak hanya terhadap fisik penderitanya, tapi juga menurunkan kualitas hidup, menimbulkan kecacatan dan ketergantungan dini serta meningkatkan biaya perawatan. Vasokonstriksi sistemik pada hipertensi menyebabkan gangguan aliran darah ke organ-organ vital sehingga perfusi menjadi berkurang dan dapat membuat organ menjadi cedera. Pemberian obat antihipertensi dapat juga dikombinasikan dengan terapi non farmakologis seperti teknik *slow deep breathing*. Pernapasan lambat (*slow breathing*) mampu menggeser keseimbangan simpatovagal ke arah aktivitas vagal dan meningkatkan sensitivitas barorefleks, di mana sensitivitas barorefleks menurun pada pasien dengan tekanan darah tinggi. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk melihat efektivitas dari *slow deep breathing* terhadap penurunan tekanan darah pasien. Perawatan pasien 1 dan 2 di unit gawat darurat dengan menggunakan *slow deep breathing* selama 5 menit sebelum pemberian obat antihipertensi menunjukkan terdapatnya penurunan tekanan darah sistol maupun diastol. Teknik *slow deep breathing* dilakukan dengan frekuensi 8-10x/menit selama 5-15 menit. Teknik ini dapat dikombinasikan dengan obat antihipertensi sebagai intervensi keperawatan dalam manajemen tatalaksana hipertensi untuk menghindari cedera pada organ akibat penurunan perfusi.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, krisis hipertensi, *slow deep breathing*

Kepustakaan: 26 buah

ABSTRACT

Restiana Eka Lestari

402023096

NURSING CARE FOR CEREBRAL PERFUSION RISK INEFFECTIVE IN CASES OF HYPERTENSIVE CRISIS IN THE EMERGENCY DEPARTMENT OF BANDUNG MUHAMMADIYAH HOSPITAL WITH AN EVIDENCED BASED NURSING APPROACH: SLOW DEEP BREATHING TECHNIQUES

XIII; 2024; 53 page; 7 table; 1 chart; 1 attachment

Hypertension according to the World Health Organization is a condition in which the pressure in the blood vessels persistently increases. Hypertension is a major factor in cardiovascular disease, myocardial infarction, stroke, kidney damage and eye damage. The impact of hypertension is not only on the physical condition of the sufferer, but also reduces the quality of life, causes disability and early dependence and increases the cost of care. Systemic vasoconstriction in hypertension leads to impaired blood flow to vital organs resulting in reduced perfusion and organ injury. Antihypertensive drug administration can also be combined with non-pharmacological therapies such as slow deep breathing techniques. Slow breathing is able to shift the sympathovagal balance towards vagal activity and increase baroreflex sensitivity, where baroreflex sensitivity decreases in patients with high blood pressure. The purpose of writing this scientific paper is to see the effectiveness of slow deep breathing on reducing patient's blood pressure. Treatment of patients 1 and 2 in the emergency department using slow deep breathing for 5 minutes before administration of antihypertensive drugs showed a decrease in systole and diastole blood pressure. The slow deep breathing technique is performed with a frequency of 8-10x/minute for 5-15 minutes. This technique can be combined with antihypertensive drugs as a nursing intervention in the management of hypertension to avoid injury to organs due to decreased perfusion.

Key words: nursing care, crisis hypertension, slow deepbreathing

References: 26 sources

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TERORITIS	
A. Konsep Dasar Hipertensi	9
1. Definisi	9
2. Anatomi dan Fisiologi	10
3. Etiologi	14
4. Patofisiologi	14
5. Faktor Risiko	16
6. Manifestasi Klinis	17
7. Komplikasi	18
8. Pemeriksaan Penunjang	18
9. Penatalaksanaan	19
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	
1. Pengkajian	21
2. Diagnosa Keperawatan	23
3. Interensi Keperawatan	24
4. Implementasi Keperawatan	28
5. Evaluasi Keperawatan	29
C. Konsep Intervensi Keperawatan Utama yang Diambil Sesuai EBN	
1. PICOS	31
2. VIA	31
3. Topik Analisis	37
BAB III LAPORAN KASUS	
A. Pengkajian	40
1. Pengumpulan Data	40
2. Analisa Data	42
B. Diagnosa Keperawatan	43
C. Intervensi Keperawatan	44

D. Implementasi dan Evaluasi Asuhan Keperawatan	46
BAB IV ANALISIS KASUS	48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi	56
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Klasifikasi Hipertensi	10
Tabel 2.2 Tabel Intervensi Keperawatan	24
Tabel 2.3 Tabel PICOS	31
Tabel 2.4 Tabel VIA	31
Tabel 2.5 Tabel Topik Definisi	37
Tabel 2.6 Tabel Deskripsi Prosedur	37
Tabel 2.7 Tabel SOP	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Patofisiologi hipertensi

16

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar bimbingan

Hasil uji plagiasi

Curriculum vitae

Daftar Pustaka

- Alley WD, Copelin II EL. Hypertensive Urgency. [Updated 2023 Sep 4]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513351/>
- Belayachi, S., Boukhari, F. Z., Essayagh, F., Terkiba, O., Marc, I., Lambaki, A., Zohoun, A., Essayagh, M., Essayagh, T., & Essayagh, S. (2024). Uncontrolled blood pressure and its risk factors among hypertensive patients, Marrakech, Morocco. *Scientific Reports*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-53115-y>
- Dewi, N., Anie, A., Olivia, L., Annisa, H., Irwanti, L., Anie W, A. W., Hasanah, I., Agustiani, H., Sobrina, N., Nurtika, B. L., Mulyawati, M., Nia, N., & Eny, E. (2022). Intervensi Slow Deep Breathing Exercise untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(9), 313–317. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i9.69>
- Doenges et.al. 2014. Manual Diagnosis Keperawatan Rencana, Intervensi, Dokumentasi Asuhan Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Franco, C., Sciatti, E., Favero, G., Bonomini, F., Vizzardi, E., & Rezzani, R. (2022). Essential Hypertension and Oxidative Stress: Novel Future Perspectives. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(22). <https://doi.org/10.3390/ijms232214489>
- Gultom, A. B., Siregar, A. H., & Yahya, S. Z. (2018). Korelasi Stress dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.22146/-.38151>
- Jabar, D. K. (2022). Profil Kesehatan Jawa Barat. *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2021*, 5(3), 248–253.
- Kemenkes. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–85.
- Konlan, K. D., Lee, H., & Choi, E. K. (2023). Hypertension literacy: Concept analysis. *Nursing Open*, 10(9), 6078–6090. <https://doi.org/10.1002/nop2.1829>
- LeMone et.al. 2020. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Kardiovaskular. Jakarta: EGC.
- Li, C., Chang, Q., Zhang, J., & Chai, W. (2018). Effects of slow breathing rate on heart rate variability and arterial baroreflex sensitivity in essential hypertension. *Medicine (United States)*, 97(18), 1–5.

<https://doi.org/10.1097/MD.00000000000010639>

- Muttaqin, Arif. 2014. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi. Jakarta: Salemba Medika.
- Onyishi, C. N., Ilechukwu, L. C., Victor-Aigbodion, V., & Eseadi, C. (2021). Impact of spiritual beliefs and faith-based interventions on diabetes management. *World Journal of Diabetes*, 12(5), 630–641. <https://doi.org/10.4239/wjd.v12.i5.630>
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 674).
- Samsu, N. (2023). Diagnosis dan Tatalaksana Hipertensi Kritis. *Jurnal Klinik Dan Riset Kesehatan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.11594/jk-risk.03.1.6>
- Siswanti, H., & Purnomo, M. (2018). *Slow Deep Breathing Terhadap Perubahan Tekanan Darah*. 129–135. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/310>
- Sumartini, N. P., & Miranti, I. (2019). Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi di Puskesmas Ubung Lombok Tengah. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i1.26>
- Utami Muchtar, R. S., Natalia, S., & Patty, L. (2022). Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 6(1), 85–93. <https://doi.org/10.36341/jka.v6i1.2555>
- Wolde, M., Azale, T., Demissie, G. D., & Addis, B. (2022). Knowledge about hypertension and associated factors among patients with hypertension in public health facilities of Gondar city, Northwest Ethiopia: Ordinal logistic regression analysis. *PLoS ONE*, 17(6 June), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270030>
- World Health Organization (WHO). (2023). *Global Report on Hypertension*.
- Yuniarti, E. V., & Safitri, A. K. (2024). *STABILIZATION OF BLOOD PRESSURE THROUGH SLOW DEEP*. 8(1), 103–108.